

ABSTRACT

The increasing demands of stakeholders on statistics produced by BPS, which are faster, easier, cheaper and more quality, require a method that can improve the accuracy and speed of the process at all stages. The use of the Paper And Pencil Interviewing (PAPI) method make a lag time during data collection until the data is ready for analysis. The development of a Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) based data collection system is a way to reduces the time needed to obtain raw data, starting from data collected until data ready to be analyzed, but it will requires proper methods to get the right requirements from both the stakeholders and users. This study aims to apply the Requirement Engineering (RE) approach to obtain user needs in the development of a CAPI-based data collection system so that a good system is produced. The results show that the application developed by RE method with the Artefact Base Approach by involving users is a good approach to get the functional and non functional requirements as the basis for designing and developing a CAPI-based data collection system. Usability testing system shows that the CAPI-based data collection system developed has a System Usability Scale (SUS) score of 75.83 which is in the acceptable category.

Keywords : *CAPI, Requirement Engineering, Artefact Base Approach, e-Government*

INTISARI

Semakin tingginya tuntutan *stakeholder* terhadap statistik yang dihasilkan BPS, yakni lebih cepat (*faster*), lebih mudah (*easier*), lebih murah (*cheaper*) dan lebih berkualitas (*better*), menuntut suatu metode yang dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan proses pada semua tahapan. Penggunaan metode *Paper And Pencil Interviewing* (PAPI) menyebabkan *time lag* mulai pengumpulan data hingga data siap dianalisis. Pengembangan sistem pengumpulan data berbasis *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) adalah salah satu cara untuk mengurangi waktu yang dibutuhkan mendapatkan data mentah, mulai dari data dikumpulkan sampai dengan data siap dianalisis, namun memerlukan penentuan metode mendapatkan *requirement* yang tepat baik dari sisi *stakeholder* maupun pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kebutuhan-kebutuhan pengguna dalam pengembangan sistem pengumpulan data berbasis CAPI melalui *Requirement Engineering* (RE) agar mrnghasilkan sistem yang baik. Hasil penelitian menunjukkan metode RE dengan *Artefact Base Approach* yang melibatkan pengguna menjadi pendekatan yang baik untuk mendapatkan *functional* maupun *non functional requirement* sebagai dasar perancangan dan pengembangan sistem pendataan berbasis CAPI . Pengujian usabilitas sistem menunjukan bahwa sistem pendataan berbasis CAPI yang dikembangkan memiliki nilai skor *System Usability Scale* (SUS) 75,83 dan termasuk dalam kategori *acceptable*.

Kata kunci – CAPI, *Requirement Engineering*, *Artefact Base Approach*, *e-Government*